

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Cara peneliti memperoleh data secara ilmiah yaitu dengan menggunakan metode penelitian, dan diperlukan juga strategi yang tepat, sehingga penelitian dapat mencapai tujuan dan jawaban dari masalah yang akan diteliti. Metode penelitian adalah cara kerja yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre-experimental design* dengan *one-group pretest-posttest design*.

Dalam penelitian (Jaedun, 2011.hlm,6) menjelaskan metode penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan sengaja oleh peneliti dengan cara memberikan treatment tertentu terhadap subjek penelitian yang bertujuan untuk melihat efek atau akibat apa yang akan terjadi. Metode penelitian eksperimen bertujuan untuk menyelidiki tentang peluang adanya hubungan sebab-akibat dengan melihat satu kelompok *experimental* atau lebih kelompok *experimental* dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Metode ini yaitu *pre-experimental design* bisa dikatakan eksperimen sesungguhnya dikarenakan masih terdapatnya variabel luar yang ikut berpengaruh dalam terbentuknya variabel terikat..

Desain *one-group pretest-posttest design* merupakan desain yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Bentuk desain tersebut disajikan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Desain Eksperimen

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
Y_1	X	Y_2

Keterangan :

Y_1 : Pemberian tes sebelum diberikannya video pembelajaran tari

Y_2 : Pemberian tes setelah diberikannya video pembelajaran tari

X : Perlakuan

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini adalah dosen pendidikan tari yang mengampu mata kuliah tari rakyat yang telah berpartisipasi dalam memberikan informasi terkait pembelajaran seni tari, ketua departemen dan staf tatausaha yang memberikan izin untuk dilaksanakannya penelitian di Departemen Pendidikan tari UPI. Serta mahasiswa dan mahasiswi smester 4 khususnya yang sedang mengambil matakuliah tari rakyat selaku subjek dalam penelitian ini. Karakteristik partisipan adalah mahasiswa yang rentang usia 19-20 tahun, bersedia mengikuti pembelajaran mata kuliah tari rakyat khususnya materi tari polos tomo dari awal hingga akhir, dan bersedia mengikuti pretest-posttest.

3.3 Lokasi, Populasi, Sampel

3.3.1 Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah yang dijadikan objek penelitian, penelitian ini di laksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya di deartemen pendidikan tari upi FPSD. Namun mengingat kondisi sekarang belum stabil dikarnakan pandemik covid-19 maka penelitian ini dilakukan melalui media jaringan atau secara virtual.

3.3.2 Populasi

Populasi biasa digunakan dalam penelitian untuk menyebutkan seluruh anggota/elemen dari keseluruhan objek penelitian atau dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian. Populasi pada penelitian merujuk pada keseluruhan kelompok berdasarkan sampel-sampel yang diambil. Menurut Subagyo (1991) menjelaskan populasi merupaan sebuah sasaran dari objek penelitian untuk didapatkannya data agar data terkumpul. Berdasarkan penjelasan di atas, mahasiswa Departemen Pendidikan Tari UPI merupakan populasi pada penelitian ini khususnya yang mengikuti perkuliahan tari rakyat pada semester 4 sebanyak 119 orang.

3.3.3 Sampel

Sampel merupakan wakil atau sebagian dari polupasi yang diteliti. Ukuran sampel ditentukan menggunakan metode Purposive Sampling. Menurut Sugiyono Hanifah Dwi Chandra, 2021

Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi tari Dalam Perkuliahan Tari Rakyat Di Departemen Pendidikan Tari UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(2010) pengertiannya adalah: teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan tari UPI semester 4 kelas A yang sedang mempelajari mata kuliah tari rakyat khusus nya materi tari Polostomo, dengan jumlah 30 mahasiswa dalam 1 kelas, terdapat 3 laki-laki dan 27 perempuan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang diajukan peneliti kepada responden. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data primer secara langsung dari responden. Seperti dijelaskan dalam Sugiyono (2013: 199) Kuesioner merupakan pengumpulan data dengan memberikan kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada mahasiswa sebagai responden untuk mereka jawab. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah video pembelajaran yang telah dibuat dan diberikan pada responden sudah memenuhi kriteria video pembelajaran yang baik atau belum.

Kuesioner mulai disebarakan kepada responden sejak tanggal 20 Mei 2021 dan pengisian kuesioner ditutup pada tanggal 25 Mei 2021, data yang diperoleh selama lima hari sudah berjumlah 30 respon artinya seluruh mahasiswa telah mengisi kuesioner.

3.4.2 Tes

tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pretest dan posttest. Pretest merupakan tahap awal sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, sedangkan posttest merupakan tahap diaman tes dilakukan setelah teretment/ perlakuan dilakukan. Tretmenn berupa penggunaan video pembelajaran sebagai media penyampaian materi. Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar yang bersifat *hard skills*, yaitu dengan meminta mahasiswanya mendemonstrasikan keterampilannya menari tari rakyat yaitu polos tomo sebagai materi pembelajaran tari rakyat.

3.4.3 Studi Literatur

Peneliti menggunakan studi literatur yang bertujuan untuk mencari dasar atau fondasi untuk mendapatkan dan membangun sebuah kerangka berfikir dan landasan teori, sehingga peneliti dapat memahami dan kemudian menggunakan variasi pustaka dalam penelitian ini. Dengan studi literatur peneliti juga mempunyai pendalaman yang lebih luas terhadap masalah yang akan diteliti.

3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan untuk penelitian. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari narasumber, tetapi memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis lainnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada dasarnya meneliti itu merupakan suatu kegiatan pengukuran. Terkait dengan hal tersebut maka diperlukannya alat ukur yang tepat atau baik. Alat ukur itulah yang biasa disebut instrument penelitian. Menurut (Arikunto, 2019.hlm,97) instrument merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan memperoleh data agar data yang diperoleh menjadi sistematis. Dalam instrumen di perlukannya juga sebuah pengumpulan data, instrument yang digunakan peneliti yaitu observasi, studi literatur, wawancara, dokumentasi, tes, dan angket, adapun pedoman yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

3.5.1 Kisi - Kisi Instrumen Kuesioner

Tabel 3.2 Tabel Kisi – Kisi Instrumen

Variabel	Indikator variabel	Sub indikator	Item	Sumber
Penggunaan video pembelajaran (Variabel X)	<i>Clarity of message</i> (kejelasan pesan)	Pesan yang terkandung dalam video dapat dipahami dengan mudah oleh mahasiswa	3 (1,2,6)	(Han & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, 2019.Hlm,23)
	<i>Stand alone</i> (berdiri sendiri)	Video yang dikembangkan tidak	3 (3,4,5)	

Hanifah Dwi Chandra, 2021

Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi tari Dalam Perkuliahan Tari Rakyat Di Departemen Pendidikan Tari UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain		
<i>User friendly</i> (bersahabat/akrab dengan pemakainya)	Video menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan mempunyai akses yang mudah bagi mahasiswa	4 (7,8,9,15)	
Representasi Isi	Materi bersifat benar-benar representatif	2 (10,11)	
Visualisasi dengan media	Materi dikemas secara multimedia yaitu terdapat didalamnya teks, animasi, sound, dan video sesuai tuntutan materi	2 (12,13)	
Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi	Resolusi atau kualitas gambar pada video pembelajaran tersebut harus berkualitas	1 (14)	

Dalam menyusun angket ini peneliti menggunakan skala likert 4 skor yang bertujuan untuk mengukur pendapat, tanggapan seseorang, dan sikapnya dengan suatu fenomena sosial yang sedang diteliti (sugiyono,2008,hlm.132). Berikut penjelasan skor.

Tabel 3.3 Penjelasan Skor Pada Angket

No.	Skala	Skor
1.	Sangat tidak setuju (STS)	1
2.	Tidak setuju (ST)	2
3.	Setuju (S)	3
4.	Sangat setuju (SS)	4

3.5.2 Uji Validitas Instrumen

Uji coba instrumen digunakan guna menguji kelayakan instrumen sebelum digunakan sebagai instrumen dalam menilai keberhasilan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan uji validasi isi oleh para ahli (*expert judgement*) dengan menggunakan teknik CVR (*Content Validity Ratio*).

Pada tahap ini validitas isi dilaksanakann oleh para ahli, dalam hal ini peneliti mengundang 5 orang ahli anantara lain 4 orang merupakan guru IT atau TIK di beberapa sekolah dan 1 orang ahli merupakan dosen prodi pendidikan tari dalam bidang video pembelajaran.

Pada umumnya intrumen kelayakan angket video pembelajaran menggunakan skala likert dengan 5 point alternative jawaban Menurut Likert dalam Weksi Budiaji (2013, hlm 126)“skala likert merupaka skala yang menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur sebuah perilaku individu dengan cara merespon lima titik pilihan pada setiap butir pertanyaan”. 5 point alternative tersebut adalah (Sugiyono, 2011, hlm 93) sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Akan tetapi dalam penelitian ini skala yang digunakan bukanlah 5 skala likert melainkan dengan 2 skala yaitu setuju dan tidak setuju. Hal itu dikarenakan agar peneliti memperoleh data kuantitatif, dengan skor skala jawaban 1 = setuju dan 0 = tidak setuju.

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Validator

Kriteria	Bobot
Setuju	1
Tidak Setuju	0

Formula CVR yang digunakan dalam analisis ini digunakan guna memberikan jawaban item, yaitu sebagai berikut.

$$CVR = \frac{ne - N/2}{\frac{N}{2}}$$

Keterangan :

ne = Jumlah ahli yang menyatakan setuju

N = jumlah ahli yang memvalidasi

Tabel 3.5 Kriterion penilai CVR

Hanifah Dwi Chandra, 2021

Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi tari Dalam Perkuliahan Tari Rakyat Di Departemen Pendidikan Tari UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No of Parents	Min. Value (0,05)
5	.99
6	.99
7	.99
8	.75
9	.72

Tabel 3.6 Validasi Isi butir pertanyaan angket

No	No of parents	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇
1	Pengamat 1	1	1	1	1	1	1	1
2	Pengamat 2	1	1	1	1	1	1	1
3	Pengamat 3	1	1	1	1	1	1	1
4	Pengamat 4	1	1	1	1	1	1	1
5	Pengamat 5	1	1	1	1	1	1	1
Rata-rata		1	1	1	1	1	1	1

Tabel 3.7 Hasil Penilaian CVR

Instrumen	Nilai CVR	Min. Value (0,05)	Keterangan
Butir pertanyaan angket	1.00	0.99	Valid

Sumber : Data primer yang sudah di olah

Berdasarkan tabel diatas, nilai CVR yang di peroleh pada instrumen butir pertanyaan angket ang elah di uji validasi pleh para ahli menghasilkan nilai 1.00 yang artinya nilai ini lebih besar dari *minimal value sig 5%* yaitu 0.99, sehingga dapat di katakana bahwa instrumen yang telah diuji valid dan sudah layak untuk digunakan dalam proses mencari data penelitian.

3.5.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2015) mengemukakan bahwa reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Tuntutan bahwa instrument evaluasi harus valid menyangkut harapan yang

Hanifah Dwi Chandra, 2021

Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi tari Dalam Perkuliahan Tari Rakyat Di Departemen Pendidikan Tari UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diperolehnya data yang valid, sesuai dengan kenyataan. Jika validitas terkait dengan ketepatan objek yang tidak lain adalah tidak menyimpangnya dari kenyataan, artinya bahwa data tersebut benar. Menurut Sujarweni (2015) untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya $> 0,6$ maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan konsisten (reliabel).

Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Koefisien Korelasi Reliabilitas	Interpretasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Reliabel
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Reliabel
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup Reliabel
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Kurang Reliabel
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Tidak Reliabel

Sumber: Arikunto (2015)

Uji reliabilitas ini dibantu dengan program *Statistical Package for Social Studies* (SPSS) 22.0 for windows. Selanjutnya, hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Video Pembelajaran (X)	0,961	0,6	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.9 dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas dengan variabel video pembelajaran (X) sebesar 0,961 (Cronbanch's-Alpha) lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan variabel tersebut dinyatakan reliabel sehingga alat ukur yang digunakan sudah memberikan hasil yang konsisten atau **reliabel**.

3.5.4 Pedoman Tes

Pada awal penelitian siswa diberikan soal *Pretest*. Soal yang dibuat berupa penialaian *hardskill* yang mencakup penguasaan materi sesuai dengan RPS atau kurikulum yang ada di Departemen pendidikan tari UPI. Dari soal tes yang

Hanifah Dwi Chandra, 2021

Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi tari Dalam Perkuliahan Tari Rakyat Di Departemen Pendidikan Tari UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disusun dan dinilai oleh peneliti dengan melihat kemampuan *hard skill* dari setiap mahasiswa, peneliti dapat mengetahui kemampuan penguasaan materi tari polostomo.

Tabel 3.10 Pedoman Tes

Variabel	Indikator variabel	Sumber
Penguasaan Materi (Variabel Y)	Memiliki keterampilan dasar ragam gerak tari rakyat polostomo	Kurikulum Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI
	Memiliki keterampilan dasar ragam gerak tari polostomo dengan iringan musik	
	Memiliki kemampuan menguraikan dan menggabungkan ragam gerak tari polostomo	

Tabel 3.11 Skala Penilaian Pretest-Postest

Kategori Nilai			Tingkat Kemampuan
Huruf	Angka	Derajat Mutu	
A	4,0	Istimewa	92-100
A-	3,7	Hampir Istimewa	86-91
B+	3,4	Baik Sekali	81-85
B	3,0	Baik	76-80
B-	2,7	Cukup Baik	71-75
C+	2,4	Lebih Dari Cukup	66-70
C	2,0	Cukup	60-65
D	1,0	Kurang	55-59
E	,1,0	Gagal	Lebih Kecil Dari 55

Sumber: Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan UPI

3.5.5 Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan beberapa jenis data untuk proses pengumpulan data, diantaranya adalah sebagai berikut:

A. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat tanpa adanya perantara (langsung melalui sumbernya). Data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah angket atau kuesioner lalu melakukan observasi dan wawancara awal

Hanifah Dwi Chandra, 2021

Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi tari Dalam Perkuliahan Tari Rakyat Di Departemen Pendidikan Tari UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebelum melakukan penelitian untuk mengetahui kondisi pembelajaran mata kuliah tari rakyat, dan nilai *pretest posttest* yang sudah di olah.

B. Data Sekunder

Data sekunder adalah yang artinya sumber data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain. Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini merupakan hasil pretest dan posttest mata kuliah tari rakyat kelas 4A.

3.6 Prosedur Penelitian

Tahap pertama yang dilakukan peneliti sebelum melakukan eksperimen dengan menggunakan *One grup pretes - post test* dengan hanya menggunakan satu kelompok aja sebagai kelas eksperimen , sehingga tidak di perlukannya kelas kontrol.

Prosedur adalah serangkaian kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti agar sistematis atau teratur yang bertujuan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun hal yang harus dipersiapkan sebagai beriku :

3.6.1 Langkah – Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan tiga tahapan. Tahap pertama yaitu tahap perdiapan, tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan, dan tahap ketiga merupakan tahap pengolahan data. Adapun penjelasan dari ketiga tahapan yang telah dijelaskan :

1) Tahap persiapan

a. Melakukan kajian pustaka

Pada tahap ini peneliti mencari sumber informasi serta mengumpulkan teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini.

b. Menyusun proposal penelitian.

Pada tahap ini langkah yang peneliti lakukan yaitu menyusun tahapan penelitian secara terstruktur yang dituangkan kedalam bentuk proposal.

c. Mengajukan proposal penelitian.

Pada tahap ini Proposal penelitian yang telah disusun, diajukan ke dalam Seminar Proposal Skripsi untuk diketahui layak atau tidaknya proposal tersebut

dilanjutkan menjadi bahan penelitian. Jika layak, proposal tersebut diterima untuk kemudian dilanjutkan menjadi skripsi.

- d. Membuat dan menyusun seluruh instrumen penelitian.
- e. Mengesahkan seluruh instrumen penelitian melalui dosen penimbang ahli yang merupakan ahli dalam bidang penelitian.
- f. Mengajukan surat izin penelitian kepada tempat penelitian yaitu di Departemen Pendidikan Tari UPI.

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Tahap ini peneliti Memberikan produk yang telah dibuat berupa video pembelajaran tari polostomo pada dosen mata kuliah tari rakyat untuk diterapkan pada mahasiswa.
- b. Memberikan pretest kepada mahasiswa sebelum diberikannya video.
- c. Melihat proses perkuliahan tari rakyat dengan menggunakan video pembelajaran tari yang telah diberikan.
- d. Memberikan posttest kepada mahasiswa.
- e. Memberikan angket pada mahasiswa guna melihat pendapat terhadap video pembelajaran yang telah diberikan.

3) Tahap Akhir Pengolahan Data

- a. Pada tahap ini peneliti mengecek data-data yang telah didapat lalu memverifikasi data tersebut.
- b. tahap ini peneliti melakukan Tabulasi data, merekap data yang telah diperoleh.
- c. tahap ini peneliti melakukan Penyekoran data, melakukan penilaian dengan menggunakan kategori skor yang telah ditetapkan sebelumnya.
- d. peneliti mulai menyusun dan membahas hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan.
- e. pada tahapan terakhir ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan Mengajukan saran serta rekomendasi.

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional ialah informasi ilmiah yang dapat membantu peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang ada didalam judul skripsi. Dengan judul penelitian yaitu “Efektivitas Penggunaan Video

Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Dalam Perkuliahan Tari Rakyat Di Departemen Pendidikan Tari UPI”.

a. Video Pembelajaran

Video pembelajaran adalah suatu media yang berisi materi pembelajaran dalam bentuk audio visual untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran yang diajarkan, hal itu dijelaskan oleh Cheppy Riyana (2007) dengan kata lain video pembelajaran merupakan sebuah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran.

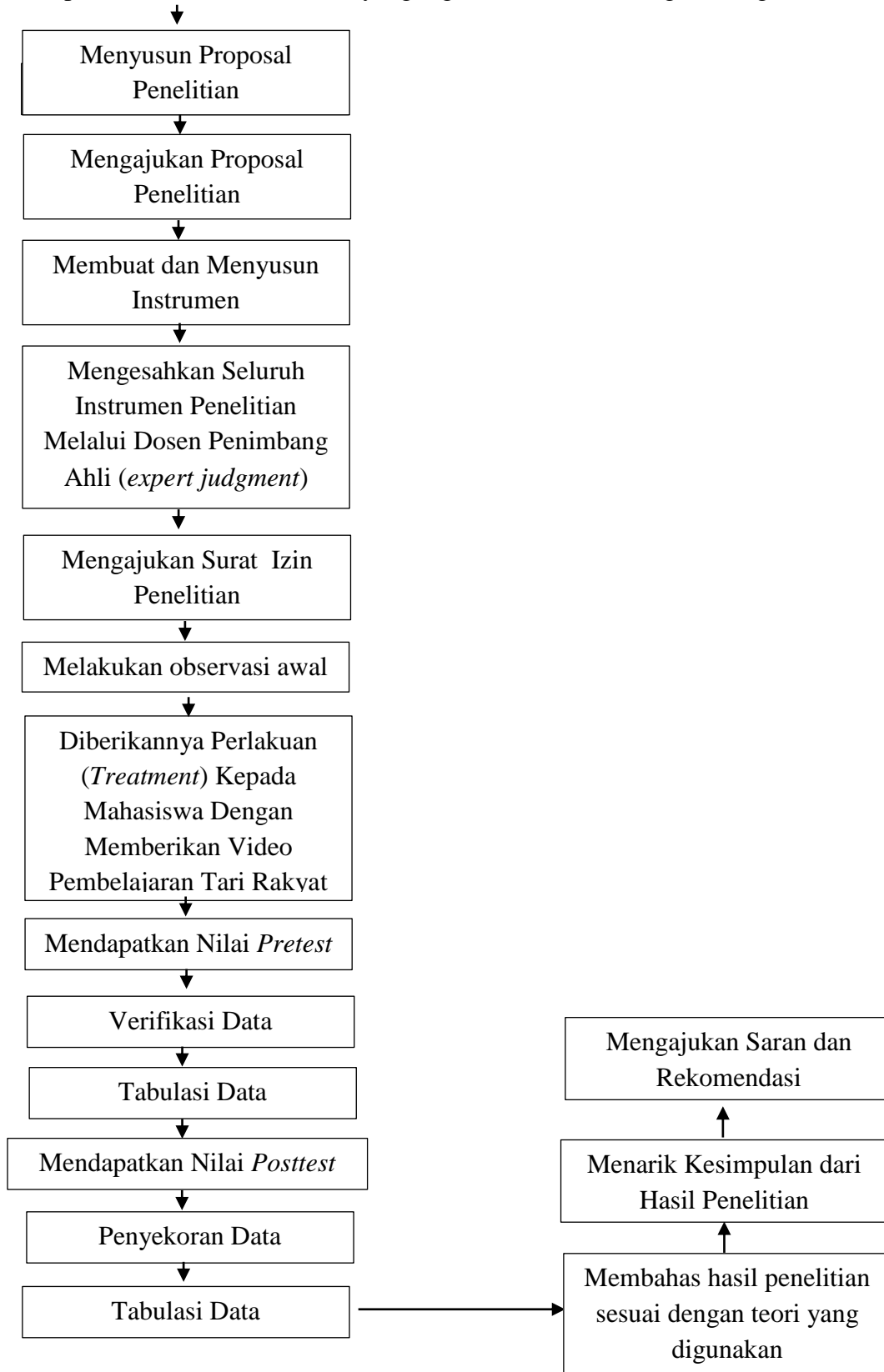
b. Penguasaan Materi

Seperti yang dipaparkan oleh (May Lwin, 2003) kecerdasan kinestetik merupakan sebuah kemampuan penggabungan antara fisik dan pikiran, sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna, seperti seorang dokter, olahragawan, atau penari yang membutuhkan kecerdasan kinestetik.

Pada perkuliahan di seni tari kecerdasan kinestetik sangatlah diperlukan kecerdasan kinestetik dikarenakan beberapa matakuliahnya dilakukan secara praktik. Dalam penelitian ini data yang diambil merupakan kecerdasan kinestetik mahasiswa dengan indikator pada tabel 3.12.

3.6.2 Skema / Alur Penelitian

penelitian ini memiliki alur yang digambarkan dalam bagan sebagai berikut :



Hanifah Dwi Chandra, 2021

Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi tari Dalam Perkuliahan Tari Rakyat Di Departemen Pendidikan Tari UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.3 Variabel Penelitian

pada penelitian ini terdapat dua variable yaitu :

1. Variabel independen (X)

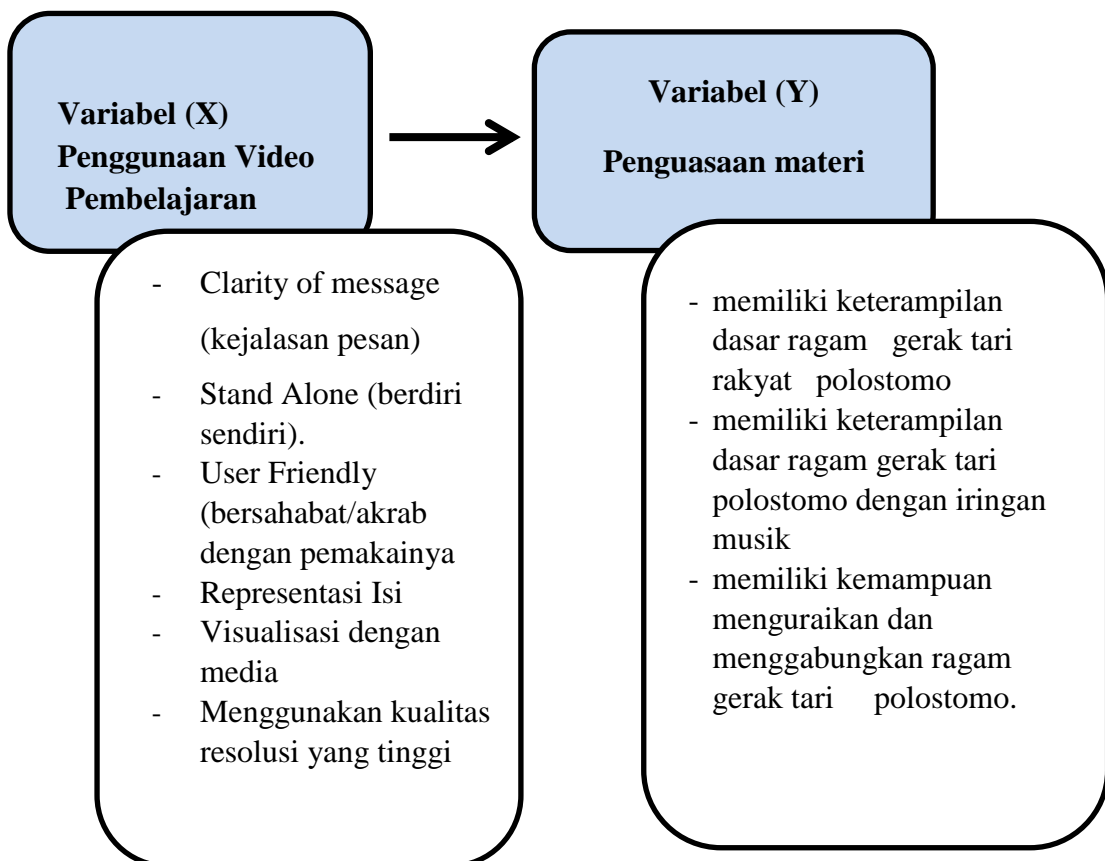
Variabel ini sering juga disebut sebagai variabel yang mempengaruhi perubahan sehingga timbulnya variabel dependen atau terikat.

Variabel bebas: penggunaan video pembelajaran

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen biasa disebut juga variabel output yaitu variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel terikat: penguasaan materi



3.6.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang sifatnya masih praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Hipotesis awal (Ho) : Hasil belajar menggunakan video pembelajaran tari tidak lebih efektif dari pada hasil belajar tanpa menggunakan video pembelajaran tari untuk meningkatkan penguasaan materi di perkuliahan tari rakyat.

Hipotesis alternative (Ha) : Hasil belajar menggunakan video pembelajaran tari lebih efektif dari pada hasil belajar tanpa menggunakan video pembelajaran tari untuk meningkatkan penguasaan materi di perkuliahan tari rakyat.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif pada jawaban responden dimanfaatkan untuk menghasilkan informasi mengenai tingkat penilaian atas indikator variabel yang terdapat pada penelitian dan alasan logis yang mendasari penilaian pada responden. (Suliyanto, 2018, hlm. 283) menyatakan dalam melakukan analisis deskriptif pada jawaban responden dapat melalui metode nilai indeks (skor) dengan penjelasan sebagai berikut:

Jawaban responden yang digunakan mulai dari angka 1 hingga 4 berdasarkan skala likert pada penelitian ini, dengan jumlah klasifikasi atau interval sebanyak 4.

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.12 Tafsiran Nilai Rata-rata

Interval	Kriteria
1,00 – 1,75	Sangat rendah
1,76 – 2,50	Rendah

Hanifah Dwi Chandra, 2021

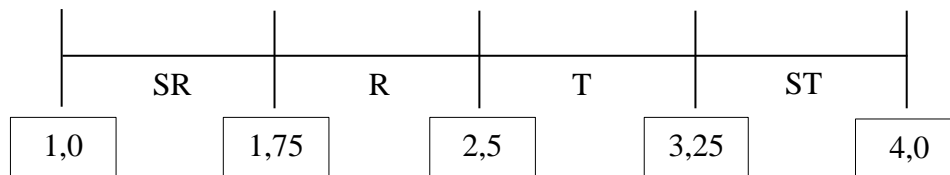
Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi tari Dalam Perkuliahan Tari Rakyat Di Departemen Pendidikan Tari UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2,51 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4,00	Sangat tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

Berdasarkan kategori penilaian jawaban responden tersebut, maka dapat dibuat garis kontinum untuk membantu setiap perhitungan sebagai berikut:



Selanjutnya untuk menganalisis data pretest dan posttest diperlukan juga penghitungan rata-rata (mean) dan modus dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Rata-rata (Mean)

$$\text{Mean } \bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

2. Median atau Nilai Tengah

$$Me = x \left(\frac{n + 1}{2} \right)$$

3. Modus

Angka yang sering keluar atau nilai yang paling banyak muncul berkali-kali.

3.7.2 Analisis Statistik Inferensial

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* (Sugiyono, 2016) adalah sebagai berikut :

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD = Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal. Uji normalitas ini dibantu dengan program *Microsoft Office Excel 365* dan *Statistical Package for Social Studies (SPSS) 23.0 for windows*.

2. Uji Paired Sampel T-Test

Uji *paired sampel T-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua kelompok yang berpasangan yang digunakan sebagai uji hipotesis pada penelitian ini. Dua kelompok yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan data nilai pretest dan posttest. Uji paired sampel T-test ini merupakan bagian dari analisis statistic parametric yang mempunyai persyaratan yaitu data penelitian harus berdistribusi normal. Untuk mengetahui adanya peningkatan rata-rata nilai mahasiswa pada pretest dan posttest peneliti menggunakan rumus paired sampel T-test dengan menggunakan aplikasi program SPSS versi 20.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai t-hitung dengan nilai signifikansi (Sig.). Menurut (Singgih Santoso 2014.Hlm,265),Ipedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sampel t-test berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah sebagai berikut :

1. Nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Begitupun sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Uji N-Gain

Uji gain ternormalisasi (*N-Gain*) dilakukan untuk mengetahui selisih peningkatan penguasaan materi tari rakyat dari mahasiswa Departemen Pendidikan Tari UPI. Peningkatan ini diambil dari nilai *pretest* dan *posttest* yang disapatkan pada mahasiswa. *N-Gain* merupakan perbandingan skor *gain* aktual dengan skor *gain* maksimum (Hake, 1999). Skor gain aktual yaitu skor gain yang diperoleh siswa sedangkan skor gain maksimum yaitu skor gain tertinggi yang mungkin diperoleh mahasiswa. Perhitungan skor uji *N-Gain* dapat dinyatakan dalam rumus berikut:

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Keterangan:

N-Gain = Nilai *N-Gain*

Skor *Pretest* = Nilai hasil *pretest*

Skor Ideal = Nilai maksimum

Skor *Posttest* = Nilai hasil *posttest*

Dalam penelitian ini untuk perhitungan *N-Gain* peneliti menggunakan program *SPSS Versi 22.0 for Windows*. Tabel tafsiran efektivitas *N-gain* dalam presentase terdapat pada tabel 3.5

Tabel 3.13 Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Rentang Nilai	Klasifikasi
<40	Tidak efektif
40 – 55	Kurang efektif
56 - 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber : (Hake, R.R, 1999)

